

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif yaitu pendekatan berdasarkan fenomena atau gejala yang bersifat alami.¹ Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menggali secara mendalam dan memperoleh informasi yang berkenaan dengan Manajemen Rumah Tahfizh Al-Haramain di Kecamatan Banjarmasin Timur.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah Rumah Tahfizh Al-Haramain yang meliputi Ustadz Arman selaku penanggung jawab sesi pra tahsin, Ustadz Rijal Mukminin selaku supervisor, orang tua serta santriwati Rumah Tahfizh Al-Haramain di Kecamatan Banjarmasin Timur.

2. Objek

Adapun objek penelitian ini adalah Manajemen Rumah Tahfizh Al-Haramain, serta kendala-kendala yang dihadapi di Rumah Tahfizh Al-Haramain.

¹ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angsana, 2010).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Tahfizh Al-Haramain Jalan Pekapuran Raya Gang Melati II RT 18 Nomor 37 Kelurahan Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik itu angka-angka (bilangan) atau kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, tidak berhasil, tinggi, rendah, yang dapat dijadikan sebagai informasi.² Ada dua jenis data yang dikumpulkan sebagai penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Data primer (*primary data*) adalah peneliti memperoleh data melalui tangan pertama (*first hand*), data primer ini adalah data asli yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui orang yang membuat data tersebut, untuk menemukan data primer ini peneliti mengumpulkan data secara langsung melalui observasi, pengamatan, maupun wawancara secara langsung dengan ustadz/ustadzah dan para santriwati mengenai bagaimana manajemen serta kendala yang dihadapi di Rumah Tahfizh Al-Haramain.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993). h. 41

- b. Data sekunder (*secondary data*) adalah data pelengkap dan bersifat mendukung terhadap data pokok, bisa juga disebut sebagai data yang diperoleh dari pihak kedua, serta data yang berkenaan dengan data yang didapat dari bahan pustaka berupa buku-buku, dokumentasi, media online. Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah dokumentasi berupa data foto-foto yang berhubungan dengan Rumah Tahfizh Al-Haramain.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Informan, yaitu pihak yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini. Yang menjadi informan yaitu 2 orang ustadz, 4 orang tua santri dan 5 orang santriwati yang ada di Rumah Tahfizh Al-Haramain.
- b. Dokumentasi, berupa bahan tulisan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali untuk melengkapi data yang berhubungan dengan pengelolaan Rumah Tahfizh Al-Haramain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian secara langsung atau

tidak langsung.³ Observasi dilakukan oleh peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan kegiatan dan sarana prasarana dalam melaksanakan kegiatan di Rumah Tahfizh Al-Haramain.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari orang yang diwawancarai.⁴ Wawancara dalam penelitian ini berusaha mencari informasi berdasarkan pedoman wawancara untuk mendapatkan informasi tersebut, peneliti kemudian memeriksanya satu per satu untuk mengecek pertanyaan tambahan terkait dengan manajemen serta kendala-kendala Rumah Tahfizh Al-Haramain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mencari data autentik yang bersifat dokumenter, baik berupa data, catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip, serta memori.⁵ Peneliti mendokumentasikan berbagai kegiatan di rumah Tahfizh Al-Haramain dengan cara mendokumentasi langsung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini mengikuti model analisa yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

³ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan Komponen MKDK* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017). h. 158.

⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. h. 155.

⁵ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001). h. 167.

1. Pengolahan Data

Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Data dikumpulkan oleh peneliti saat penelitian berlangsung, semua yang dilihat dan didengar direkam. Dengan cara ini peneliti memperoleh berbagai informasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan meringkas, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi dengan demikian memberikan informasi yang lebih akurat dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mencari jika diperlukan.

3. Penyajian Data

Dalam penyajian data yang terkumpul secara sistematis dan terorganisir agar mudah dipahami, penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing* (penarikan kesimpulan) atau *Verification* (verifikasi)

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didasarkan pada informasi dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Oleh karena itu diharapkan kesimpulan penelitian dapat menjawab rumusan masalah dan temuan baru ini bersifat deskriptif. Disini peneliti dapat menjawab dengan jelas rumusan masalah penelitian terkait manajemen serta kendala Rumah Tahfizh Al-Haramain.⁶

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017). h.134.